

**ANALISIS KESALAHAN *IMLĀ'* SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Mela Azmia

12420060

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mela Azmia

NIM : 12420060

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Yang Menyatakan,



Mela Azmia
NIM. 12420060

SURAT PENGANTAR BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mela Azmia

NIM : 12420060

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terima kasih

Yogyakarta, 19 Februari 2016

Yang Menyatakan,



Mela Azmia
NIM. 12420060

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Mela Azmia

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mela Azmia

NIM : 12420060

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan *Imlā'* Siswa Kelas VIII MTsN Godean Sleman
Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kembali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2016
Pembimbing



R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP.19720305 1996 03 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mela Azmia
 NIM : 12420060
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN IMLA' SISWA KELAS VIII MTsN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Semua Topik		Perbaiki sesuai masukan kedua penguj i

Tanggal selesai revisi:
 22-03-2016

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 10 Maret 2016

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

R. Umi Baroroh
R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Revisi)

R. Umi Baroroh
R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mela Azmia
 NIM : 12420060
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN IMLA' SISWA KELAS VIII MTsN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		di tempel dengan putrilet
2	Gambar Umum		Utara , arah mata angin. Utara, Timur, Selatan, Barat.
3	Tabel	29 50 59	- Tabel. - di buat satu halaman kan - ada batas spasi antara judul dg Tabel.
		72	- di buat satu spasi
4	Walaupun		di siml dg Terusan dl peneliti.
5	Daftar Pustaka		Di buat satu spasi dlun satu Referen.

Tanggal selesai revisi :
 Yogyakarta, 10 Maret... 2016

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 10 Maret 2016

Mengetahui :
 Penguji I

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP, : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mela Azmia
 NIM : 12420060
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS KESALAHAN IMLA' SISWA KELAS VIII MTsN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015-2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan tata tulis lihat catatan dlm skripsi

Tanggal selesai revisi:
 10 Maret 2016
 Mengetahui :
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 10 Maret 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT./PP.009/020/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESALAHAN *IMLĀ'* SISWA
KELAS VIII MTSN GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MELA AZMIA
NIM : 12420060
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2016
Nilai Munaqosyah : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 28 MAR 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Al-Ra’ad :11)¹

“Tatkala waktuku habis tanpa karya & pengetahuan,
lantas apa makna umurku ini?”

(K.H. Wahid Hasjim)²

“Selama kau melihat dengan matamu dan mendengar dengan telinga mu,
kau mudah dibodohi.

Melihat dan mendengarliah dengan ilmu!”

(K.H. Abdurrahman Wahid)³

¹ *Al Qur'an Al Karim wa Tarjamatu Ma'anihi*, Jakarta: Menara Kudus, 1982, hlm. 251.

² Quotes Tokoh, “<http://quotestokoh.blogspot.co.id/2015/11/tatkala-waktuku-habis-tanpa-karya-dan.html>”, akses 25 Februari 2016

³ 1001 Buku Tentang Gus Dur, “http://www.kompasiana.com/malikmughni/1001-buku-tentang-gus-dur_5517f6c1a33311ad07b6631c”, akses 25 Februari 2016.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamatrku Tercinta,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesalahan *Imlā’* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan nasehat selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Hj. R. Umi Baroroh, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
6. Bapak Drs. H. Zuliadi, M. Ag., selaku Kepala Madrasah MTs Negeri Godean yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di MTs Negeri Godean.
7. Ibu Ratih Lailyani, S.Pd.I, selaku guru bahasa Arab dengan penuh kesabaran dan keikhlasan beliau selalu memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi selama penulis melakukan penelitian di MTs Negeri Godean. Tak lupa kepada siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Godean yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu di rumah yaitu ayahanda Drs. H. Yusuf Dj. dan ibunda Hj. Siti Choeriyah, S.Pd.I., kakak Rifqi Fairuz, S.Hum., serta adik tercinta Yakhsyallah, yang telah memberikan kasih sayang tulus, do'a yang tak pernah putus, motivasi dan semangat baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Guru-gurukuku di PP. Wasilatul Huda Kendal, Abah KH. M. Adib Anas Noor beserta Ummah Hj. Nur Hayati Aulia Rahma, terimakasih atas segala ilmu dan nasehatnya.
10. Simbah Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi, Bapak Drs. KH. Jalal Suyuthi, Ibu Nely Nur Halimah, selaku pimpinan PP. Wahid Hasyim. Khususnya Bapak Ky.

Saiful Anam, Ibu Hindun, selaku pengasuh asrama putri Al Hikmah. Terimakasih untuk ilmu, nasehat dan kesabaran dalam membimbing penulis.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “MUNASIB”, yang telah menghibur dan saling memberi semangat dalam menyusun skripsi ini. Khususnya teruntuk sahabat-sahabatku Alfi, Garnis, Zanu, Rizka, Ummul, Mira, Mba Hajar, Ayi, Rena, Lely, Riri, terima kasih telah menghadirkan canda dan tawa, bantuan, semangat, dan do’a untuk penulis.
12. Teman-teman Asrama Putri Al Hikmah PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, khususnya Teh Tatie, Mbak Paul, Mbak Zahro, Mbak Afi, Mbak April, Dek Nuyis, Dek Indika, Dek Nurul, Fitri, Desy, dkk. Terimakasih untuk semangat dan canda tawa kalian.
13. Teman-teman Elsip *Wasilatus Sa’adah*: Ela, Nilna, Ega, Mila, Azifa, Dita, Ulfa, Mas Amiq, Pak Syareh, Pak Syamsul, Aulia, Afrizal, Alfi, dkk. Terimakasih atas dukungan dan semangatnya, teruslah bershalawat dan berkarya melalui seni islami.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang tulus yang dapat penulis berikan dan do’a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang selayaknya atas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Penulis,

Mela Azmia
NIM. 12420060

ABSTRAK

Mela Azmia (12420060), Analisis Kesalahan *Imlā'* Siswa Kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan *imlā'* siswa kelas VIII MTs Negeri Godean, faktor-faktor penyebab kesalahan, dan upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII MTs Negeri Godean diambil sampel menggunakan random *kuota sampling* sebanyak 64 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan *imlā'* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman ada 5, yaitu 1) Kesalahan dalam penyambungan huruf sebanyak 19,17% 2) Kesalahan dalam penulisan *ا* (*al*) sebanyak 21,01% 3) Kesalahan dalam penulisan harakat sebanyak 39,57% 4) Kesalahan dalam penulisan hamzah sebanyak 8,89 % 5) Kesalahan pada penulisan huruf *tā'* sebanyak 11,34%. Faktor-faktor penyebab kesalahan *imlā'* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman yaitu 1) Faktor Internal yang terdiri dari: minimnya kemampuan dalam membedakan bunyi huruf, minimnya bekal kosa kata yang dimiliki siswa, kurangnya minat untuk belajar menulis huruf Arab. 2) Faktor eksternal yang terdiri dari: minimnya pembelajaran *imlā'* dari guru, lingkungan sosial, tidak adanya program khusus yang diberikan oleh pihak sekolah, dan media pembelajaran. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan *imlā'* siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman adalah untuk *imlā' istimā'i*, guru membiasakan memberikan materi *imlā' istimā'i* kepada siswa, sedangkan untuk *imlā' manqūl*, guru menjelaskan kaidah *imlā'* kepada siswa, dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, *Imlā'*

تجريد

ميلي عزمية (١٢٤٢٠٠٦٠)، "تحليل الأخطاء الإملائية عند التلاميذ في الصف الثمانية بالمدرسة الثانوية الحكومية كوديان سليمان يوكياكرتا في السنة الدراسية ٢٠١٥/٢٠١٦. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٦. و أما غرض هذا البحث يعني لمعرفة أنواع الأخطاء الإملائية عند التلاميذ و العوامل في الأخطاء الإملائية و المحاولات التي تستطيع أن تقلل تلك الأخطاء.

هذا البحث هو البحث الوصفي الكمي. و موضوع البحث هو التلاميذ في الصف الثمانية بالمدرسة الثانوية الحكومية كوديان سليمان يوكياكرتا و عدد المعينات أربع و ستون تلميذا بطريقة *sampling kuota*. جمع البيانات بالإمتحان و المراقبة و المقابلة و الوثائق.

نتائج هذا البحث يدل على أنواع الأخطاء الإملائية التي تنقسم إلى خمسة أقسام. و هي الأخطاء في مجمعة الأحرف بنسبة ١٩,١٧٪ و الأخطاء في كتابة ال بنسبة ٢١,٠١٪ و الأخطاء في كتابة حركة بنسبة ٣٩,٥٧٪ و الأخطاء في كتابة همزة بنسبة ٨,٨٩٪ و الأخطاء في كتابة تاء بنسبة ١١,٣٤٪. و أما عوامل ذلك الأخطاء هو نوعان العوامل الداخلية : قليل القدرة لأن يميز أصوات الحرف و قليل المفردات التي يقدرها التلاميذ و قليل رغبة لتلاميذ لتعلم اللغة العربية و العوامل الخارجية : قليل الإملاء الذي يعلم المدرس لتلاميذ و البيئة الإجتماعية و عدم البرنامج الخاص من المدرسة و الوسائل التعليمية. و أما المحاولات لتقليل ذلك الأخطاء هي للإملاء الإستماعي : يعلم المدرس تلاميذ عن الإملاء الإستماعي مرارا، للإملاء المنقول : يعلم المدرس تلاميذ عن قوعد الإملاء، و بالإضافة إلي ذلك يحث على التلاميذ لتعلم اللغة العربية في المدرسة أو غيرها.

الكلمة المفتحية : تحليل الأخطاء، الإملاء

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
تجريد	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	10

F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	34

**BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Singkat.....	36
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	38
D. Struktur Organisasi, Daftar Guru, dan Peserta Didik.....	41
E. Sarana dan Prasarana.....	46
F. Proses Pembelajaran <i>Imlā'</i>	48

**BAB III : ANALISIS KESALAHAN IMLA' SISWA KELAS VIII MTS
NEGERI GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	49
1. Hasil Uji Validitas.....	49
2. Hasil Uji Reabilitas	50
B. Analisis Kesalahan Berbahasa (<i>Imlā'</i>).....	51
1. Penentuan Korpus	51
2. Mengenali Kesalahan dalam Korpus	56
3. Klasifikasi dan Penjelasan Kesalahan.....	57
C. Faktor Penyebab Kesalahan <i>Imlā'</i>	75
D. Upaya Untuk Meminimalisir <i>Imlā'</i>	88

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 90

B. Saran 92

C. Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bentuk Huruf-Huruf Hijaiyah Ketika Berdiri Sendiri dan Disambung	15
Tabel 1.2 Kategori Tingkat Reliabilitas	32
Tabel 2.1 Daftar Guru MTs Negeri Godean	42
Tabel 2.2 Daftar Jumlah Peserta Didik MTs Negeri Godean	45
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal	50
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas	51
Tabel 3.3 Daftar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Godean	52
Tabel 3.4 Jumlah Kalimat Dalam Media Analisis	54
Tabel 3.5 Klasifikasi Kesalahan Siswa	57
Tabel 3.6 Kesalahan Dalam Penyambungan Huruf	59
Tabel 3.7 Kesalahan Dalam Penulisan <i>Al</i> (ال)	62
Tabel 3.8 Kesalahan Dalam Penulisan <i>Harakat</i>	64
Tabel 3.9 Kesalahan Dalam Penulisan <i>Hamzah</i>	72
Tabel 3.10 Kesalahan Dalam Penulisan <i>Tā'</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Siswa Aktif Kelas VIII MTs Negeri Godean
- Lampiran 2 Data Guru MTs Negeri Godean
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Soal Tes
- Lampiran 5 Rekapitulasi Data Skor Hasil Tes
- Lampiran 6 Perhitungan SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal
- Lampiran 7 Lembar Jawab Siswa
- Lampiran 8 Catatan Lapangan
- Lampiran 9 Daftar Gambar
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian ke Sekolah
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian ke Gubernur
- Lampiran 12 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Sertifikat Sospem
- Lampiran 15 Sertifikat TOEC
- Lampiran 16 Sertifikat IKLA
- Lampiran 17 Sertifikat ICT
- Lampiran 18 Sertifikat PPL 1
- Lampiran 19 Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 20 Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 22 Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vocal Tunggal

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و ...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla
رَمَى - ramā يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudāh al-atfāl
- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul- Munawwarah

طَلْحَةَ -ṭalḥah

5. Syiddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syiddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا - rabbanā نَزَّلَ - nazzala
الْبِرِّ - al-birr الْحَجِّ - al-hajju
نُعْمَ - nu‘ima

6. Kata Sandang

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلِ - ar-rajulu السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

- Wainnallāhalahuwakhairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَ الْمِيزَانَ

- Fa aufū al kailawa al-mīzāna

- Fa aful-kailawal- mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wamā Muhammadun Illā rasūl

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

- Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdulillāhirabbil-'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naşrumminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amrujamī'an

- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhubikullisyai'in'alīmun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Huruf atau tulisan adalah salah satu sarana untuk menyatakan kehendak, cipta dan rasa. Ketika orang belum mengenal alat-alat komunikasi modern seperti telepon, internet, dan lainnya mereka telah terlebih dahulu mengenal huruf.¹ Bahkan sampai saat ini pun huruf dan tulisan masih digunakan sebagai alat komunikasi manusia dan menjadi sarana untuk mengekspresikan dan mengapresiasi kebutuhan manusia dalam hidupnya.

Huruf dan tulisan merupakan bagian ilmu tata bahasa yang dibicarakan dan dipelajari dalam aspek keterampilan bahasa, khususnya pada keterampilan menulis atau *mahārah al kitābah*. Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Pembelajaran menulis dalam kajian bahasa Arab terpusat pada tiga hal, yaitu:

- a. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar (*imlā'*)
- b. Memperbaiki *khath*

¹ Ma'rifatul Munjiah, *Imla' Teori & Terapan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 1

c. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.²

Aktivitas menulis (*al-kitābah*) merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain. Kemampuan menulis tidak hanya sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa kedua, akan tetapi oleh penutur asli sekali pun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menghiasi isi tulisan.³

Dari aspek-aspek *mahārah al-kitābah* yakni *imlā'*, *khath*, dan *insyā'*, *imlā'* merupakan tahap awal bagi para pembelajar. Tanpa melewati dan menguasai tahap ini, maka para pembelajar akan kesulitan menempuh tahap selanjutnya yakni tahap dalam aspek *khath* dan *insyā'*.

Ma'rifatul Munjiah mengutip Ahmad Madkur dalam bukunya *Tadris Funun al-lughah al-Arābiyah* (dalam Ma'rifatul Munjiah ; 2009) bahwa:

“.....dalam pembelajaran imla' mencakup muatan dasar yaitu keterampilan menyalin huruf hijaiyah secara benar. Muatan dasar itu sendiri mencakup dua hal, yakni: 1) kemampuan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah baik dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat secara benar. 2) kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyah baik dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat secara benar.”⁴

Pembelajaran *imlā'* sudah diterapkan pada pembelajar tingkat pemula dalam lembaga pendidikan islam di Indonesia baik formal maupun

² Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012)

³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 179

⁴ Ma'rifatul Munjiah, *Imla'*, hlm. 21

non formal. Namun sampai saat ini, permasalahan masih sering terjadi pada pembelajar bahasa asing terutama bahasa Arab dalam mempelajari kemahiran berbahasa khususnya kemahiran *al-kitābah* pada aspek *imlā'*. Sebagaimana yang terjadi pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 yang tergolong dalam pembelajar bahasa tingkat pemula. Idealnya peserta didik kelas VIII MTs sudah dapat menulis tulisan Arab dengan benar, dapat membedakan mana huruf yang bisa disambung dan mana huruf yang tidak bisa disambung. Dikatakan ideal karena ketika mereka berada di kelas VII pada umumnya sudah diajarkan tentang *imlā'* yang bertujuan agar siswa mampu menulis tulisan Arab dengan benar dan menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana. Namun pada kenyataannya peserta didik kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta masih banyak yang belum bisa menulis tulisan Arab dengan benar bahkan belum bisa membedakan mana huruf yang bisa disambung/gandeng dan mana huruf yang tidak bisa disambung/gandeng, sebagaimana hasil dari pengamatan penulis dalam observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta.⁵ Oleh karena itu, hal ini merupakan masalah yang serius untuk diteliti agar diketahui apa saja bentuk kesalahan yang masih rawan terjadi dalam pembelajaran *imlā'* dan apa saja faktor-faktor penyebabnya, serta upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meminimalisir kealahan tersebut.

⁵ Ratih Lailyani, Guru Bahasa Arab MTsN Godean Sleman, *Wawancara*, Yogyakarta, 26 Agustus 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk kesalahan *imlā'* yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta?
2. Apa faktor-faktor penyebab kesalahan *imlā'* yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta?
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan *imlā'* tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk memetakan kesalahan *imlā'* yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk memaparkan faktor-faktor penyebab kesalahan *imlā'* yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya untuk meminimalisir kesalahan *imlā'* tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran berupa khazanah keilmuan mengenai bentuk-bentuk kesalahan *imlā'* yang rentan terjadi pada peserta didik serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi para pengajar bahasa Arab khususnya pada aspek *imlā'* di MTsN Godean Sleman Yogyakarta.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru penelitian ini dapat memberikan gambaran secara empirik mengenai sesuatu yang mendukung dan menghambat pembelajaran *imlā'*
- 2) Bagi siswa penelitian ini dapat menunjukkan kesalahan-kesalahan siswa dalam belajar *imlā'* yang bisa dijadikan evaluasi dalam mencapai tujuan belajar
- 3) Bagi pemerhati bahasa Arab penelitian ini dapat digunakan sebagai usaha dalam mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan

tema-tema skripsi yang ada.⁶ Sejauh pengamatan dan penelaah yang penyusun lakukan terkait dengan penelitian yang mengkaji tentang pengajaran *mahārah al-kitābah* telah banyak dilakukan, akan tetapi masih terdapat perbedaan dengan penelitian penulis. Adapun hasil-hasil penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian antara lain:

1. Skripsi Ulfah Inayati yang berjudul “***Problematika Pembelajaran Mahārah Al Kitābah di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011***”. Fokus permasalahan yang diteliti yaitu studi kasus mengenai problem-problem yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran *mahārah al-kitābah* serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut. Adapun yang membedakan antara penelitian Saudari Ulfah Inayati tersebut dengan penulis yaitu terletak pada subjek dan objeknya. Skripsi ini mendeskripsikan problematika-problematika pada *mahārah al-kitābah* secara umum. Akan tetapi skripsi ini tidak mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi problematika yang terjadi. Sedangkan penulis meneliti bagian dari aspek *mahārah al-kitābah*, yaitu lebih spesifik fokus pada analisis kesalahan pada aspek *imlā'* nya saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *mahārah al-kitābah* terdiri dari problem linguistik dan non linguistik.

⁶ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13

Adapun problem linguistiknya adalah kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis karena tulisannya kurang jelas, kesulitan dalam menulis tulisan-tulisan hijaiyah dengan bentuk bermacam-macam, kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Sedangkan problem non linguistiknya adalah latar belakang peserta didik yang heterogen, kurangnya motivasi dan kompetensi pedagogik guru, keterbatasan fasilitas, dan keadaan kelas yang kurang kondusif.⁷

2. Skripsi Efrinda Neli Nur'aini yang berjudul ***“Problematika Pembelajaran Imlā’ Di Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2013-2014”***. Fokus permasalahan yang diteliti yaitu proses pembelajaran *imlā’*, problem-problem yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran *imlā’*, dan usaha yang dilakukan guru dan siswa untuk mengatasi problem tersebut. Adapun yang membedakan antara penelitian Saudari Efrinda Neli Nur'aini tersebut dengan penulis yaitu terletak pada subjek dan objeknya. Skripsi tersebut meneliti pada problematika pembelajaran *imlā’* tanpa menjelaskan faktor penyebab problematika yang ada, sedangkan penulis meneliti fokus pada analisis kesalahan siswa dari pembelajaran *imlā’* serta mencari faktor yang menyebabkan adanya kesalahan tersebut.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *imlā’* yang terjadi pada siswa adalah peserta didik

⁷ Ulfah Inayati, “Problematika Pembelajaran Mahara Al-Kitabah Di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2011, hlm. 29.

kesulitan dalam menulis huruf-huruf hijaiyah dengan bentuk yang berbeda-beda, kurang mengerti dalam membedakan huruf mana yang ditulis diatas garis dan mana yang di bawah garis, kesulitan menyambung. Sedangkan problematika yang dialami guru yaitu kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran *imlā'*.⁸

3. Skripsi Nurul Utami yang berjudul ***“Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”***. Fokus permasalahan yang diteliti yaitu pada kesalahan-kesalahan dalam berbahasa Arab siswi baik lisan maupun tulisan dalam kategori linguistik, faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa Arab dan upaya untuk meminimalisasi kesalahan berbahasa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk kesalahan berbahasa ada 4, yaitu kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, dan kesalahan semantik. Faktor penyebab kesalahan berbahasa Arab adalah karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia, motivasi yang rendah dalam berbahasa dan pelajaran bahasa arab kurang diaplikasikan dalam kehidupan asrama. Sedangkan upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi kesalahan adalah meningkatkan motivasi berbahasa Arab bagi guru, musyrifah, dan siswi. Selain itu juga mengadakan *Ishlāh al*

⁸ Efrinda Neli Nur'aini, “Problematika Pembelajaran Imlā’ Di Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2013-2014”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2014, hlm. 48, t.d.

lughah.⁹ Penelitian saudari Nurul Utami mengarah pada analisis kesalahan berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan, sedangkan penulis meneliti tentang analisis kesalahan *imlā'* pada siswa.

4. Skripsi Syukur Prihantoro (2013) yang berjudul "***Problematika Pembelajaran Insyā' pada Siswa Kelas II MTs Ibnul Qayyim Yogyakarta (Studi Analisis Kesalahan Linguistik)***". Penelitian ini fokus pada problematika pembelajaran *insyā'* dalam studi analisis kesalahan linguistik, sedangkan peneliti fokus pada analisis kesalahan terhadap kesalahan *imlā'* pada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika dalam pembelajaran *insyā'* terbagi menjadi dua, yaitu problem linguistik dan problem metodologis. Problem linguistik meliputi minimnya penguasaan kosa kata siswa dalam bahasa Arab, lemahnya pemahaman tentang gramatikal bahasa Arab, karakter tulisan Arab. Sedangkan problem metodologisnya meliputi hubungan antara siswa dan guru, tidak tersedianya buku paket untuk materi, alokasi waktu, metode yang monoton, keterbatasan media pembelajaran, dan pemilihan teknik evaluasi yang kurang tepat.¹⁰

⁹ Nurul Utami, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. xii, t.d.

¹⁰ Syukur Prihantoro, "Problematika Pembelajaran Insyā' Pada Siswa Kelas II MTs Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta (Studi Analisis Kesalahan Linguistik)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 20, t.d.

E. Landasan Teori

1. *Imlā'*

Imla' merupakan tahap awal yang harus ditempuh dalam pembelajaran mahārah kitābah. *Imlā'* adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf yang membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf (1985: 157) *imlā'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan *imlā'*, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya imla' melatih para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat/teks yang tertulis untuk dipindahkan/disalin ke dalam buku mereka. Setelah mereka menguasai tahap ini, lalu dilatih untuk pandai memindahkan/memindahkan hasil pendengaran mereka. Dari latihan memindahkan/menyalin yang dilakukan secara berulang-ulang akan diperoleh pula kelenturan tangan mereka dalam menulis.

Keterampilan menyalin huruf hijaiyah secara benar itu sendiri mencakup dua hal, yakni:

- a. Kemampuan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah baik dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat secara benar.

- b. Kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyah baik dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat secara benar. Sedangkan keterampilan meletakkan tanda baca adalah kemampuan meletakkan tanda baca secara benar yang berupa titik satu, titik dua berbentuk vertikal, tanda seru, tanda tanya, koma, dan lainnya, tidak hanya pada waktu menulis tetapi juga ketika membacanya.¹¹

Kedua poin tersebut menjadi objek kajian *imlā'* sekaligus sebagai landasan definitif *imlā'*. Dari sini dapat ditarik sebuah kesimpulan sederhana, bahwa *imlā'* adalah kajian tentang teori-teori menulis dan melafalkan huruf hijaiyah secara benar dalam bentuk tunggal, kata, atau kalimat dan teori-teori tentang tanda baca sekaligus aplikasinya dalam teks.

Secara garis besar ada empat macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *imlā'* yang bisa diterapkan pada siswa sesuai tahap kemampuan kognitifnya, yaitu:

- a. *Imlā'* menyalin (*al- imlā' al-manqūl*)

Dari keempat jenis *imlā'*, *imlā' manqūl* merupakan *imlā'* tahap dasar yang melatih siswa untuk teliti ketika menyalin teks atau tulisan Arab. Sebagaimana yang telah dipaparkan Ma'rifatul Munjiah bahwa definisi *imlā' al-manqūl* adalah siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di dalam kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. *Imlā'* jenis ini untuk tingkat pemula,

¹¹ Ma'rifatul Munjiah, *Imlā' Teori & Terapan ...*hlm. 21-22

di mana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.¹²

b. *Imlā'* mengamati (*al- imlā' al- manzūr*)

Imlā' al- manzūr merupakan *imlā'* yang melatih siswa untuk konsentrasi dalam mengamati tulisan. Adapun yang dimaksud dengan mengamati disini telah dijelaskan oleh Acep Hermawan bahwa:

“...yang dimaksud mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. *Imlā'* ini pada dasarnya hampir sama dengan *al- imlā' al-manqūl* dari segi memindahkan atau menyalin tulisan. Tetapi dalam proses penyalinannya para pelajar tidak diperbolehkan melihat tulisan yang disajikan oleh guru. Pelajar dalam hal ini sedapat mungkin harus menyalin tulisan hasil penglihatan mereka sebelumnya....”¹³

Imlā' ini sedikit lebih tinggi tingkat kesulitannya dibandingkan dengan *al- imlā' al-manqūl*. Maka dalam prakteknya akan lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah lebih maju. Namun kedua *imlā'* tersebut sama-sama bertujuan untuk melatih ketelitian siswa dalam mengamati tulisan.

c. *Imlā'* menyimak (*al- imlā' al-istimā'i*)

Dari kata menyimak sudah dapat kita ketahui bahwa pada *imlā'* ini siswa dilatih untuk mendengarkan dengan baik kemudian menyalin teks yang dibacakan oleh guru. Menurut Acep Hermawan, *al- imlā' al-istimā'i* adalah

¹² *Ibid*, hlm. 27

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011), hlm. 152

“.....mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibacakan, lalu menuliskannya. *Imlā'* ini sedikit lebih sukar dibandingkan dengan *imlā' al-manzūr* karena para pelajar dituntut untuk menulis kalimat/ teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru. Maka tentu saja lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah pandai dalam *al- imlā' al- manzūr*.”¹⁴

Mengajarkan *imlā'* ini dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada para pelajar seperlunya. Setelah itu para pelajar diajak untuk mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat atau teks tersebut, termasuk membicarakan kata-kata yang dianggap sulit. Setelah itu baru para pelajar menulis kalimat/ teks yang dimaksud.

d. *Imlā'* tes (*al- imlā' al-ikhtibāri*).

Imlā' al-ikhtibāri merupakan *imlā'* tingkat tertinggi. *Imlā'* ini diajarkan bagi pelajar yang sudah menguasai *imlā'* yang lain dan juga tidak diarahkan lagi oleh guru. Sebagaimana tujuan *al- imlā' al-ikhtibāri* menurut Ma'rifatul Munjiah:

“...sesuai dengan sebutannya, tes (*al- imlā' al-ikhtibāri*) bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar dalam *imlā'* yang telah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Maka kemampuan yang diukur mencakup unsur-unsur kemampuan dasar seperti yang dijelaskan di atas. Sesuai dengan tujuannya, di dalam *al- imlā' al-ikhtibāri* para pelajar tidak lagi diarahkan oleh guru dalam kegiatan menulis, maka sebelum melakukannya para pelajar sebaiknya diberi tenggang waktu yang cukup untuk melakukan latihan...”¹⁵

Dari teori yang telah penulis paparkan, penelitian ini hanya difokuskan pada *imlā' manqūl* dan *imlā' istimā'i* karena kedua jenis

¹⁴ *Ibid*, hlm. 153

¹⁵ *Ibid*, hlm. 153

imlā' tersebut merupakan *imlā'* tahap awal yang sering diterapkan oleh pengajar pada pembelajar tingkat pemula.

2. Kaidah *Imlā'*

a. Huruf yang Disambung dan Dipisah

Kajian *imlā'* tidak pernah lepas dari unsur huruf. Huruf dalam dalam kajian *imlā'* tentunya huruf bahasa Arab atau yang sering kita sebut dengan huruf hijaiyah. Seperti yang telah kita ketahui bahwa huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf yang terbagi menjadi dua yaitu huruf yang boleh disambung dan tidak boleh disambung. Huruf yang boleh disambung ada 22, selain alif, dal, żal, ra', zai, dan wawu. Dua puluh dua huruf ini boleh disambung dengan huruf-huruf sesudah atau sebelumnya.

Misalnya, jika kita mau menulis kalimat ش م س karena syin dan mim bisa disambung maka harus disambung. Begitu pula mim dan sin, karena termasuk 22 huruf yang dapat disambung maka juga harus disambung menjadi شمس .

Yang dimaksud dengan tidak boleh disambung adalah tidak boleh disambung dengan huruf berikutnya atau sesudahnya. Tetapi tetap bisa bersambung dengan huruf sebelumnya. Huruf yang tidak boleh disambung ada 6, yaitu alif, dal, żal, ra', zai, dan wawu. Enam huruf ini bila bertemu dengan huruf-huruf sesudahnya harus dipisah.

Misalnya, jika kita ingin menulis kalimat *ي دور*, karena ya' termasuk huruf yang boleh disambung dengan huruf berikutnya maka ya' haruf disambung dengan dal. Tetapi, dal tidak boleh disambung dengan wawu, sebab keduanya termasuk huruf yang tidak boleh disambung. Begitu pula wawu dan ra', keduanya tidak boleh disambung. Sehingga tulisan kalimat tersebut yang benar setelah disambung adalah *يدور*.

Berikut adalah bentuk huruf-huruf hijaiyah yang ketika berdiri sendiri dan ketika disambung:¹⁶

Tabel 1.1
Bentuk huruf-huruf hijaiyah yang ketika berdiri sendiri dan ketika disambung

NO	Sebelum disambung	Ketika disambung
1	ا	ا
2	ب	ب / ب / ب
3	ت	ت / ت / ت
4	ث	ث / ث / ث
5	ج	ج / ج / ج
6	ح	ح / ح / ح
7	خ	خ / خ / خ
8	د	د / د / د
9	ذ	ذ / ذ / ذ
10	ر	ر / ر / ر
11	ز	ز / ز / ز
12	س	س / س / س
13	ش	ش / ش / ش
14	ص	ص / ص / ص
15	ض	ض / ض / ض
16	ط	ط / ط / ط

¹⁶ *Ibid*, hlm. 41

NO	Sebelum disambung	Ketika disambung
17	ظ	ظ / ظ / ظ
18	ع	ع / ع / ع
19	غ	غ / غ / غ
20	ف	ف / ف / ف
21	ق	ق / ق / ق
22	ك	ك / ك / ك
23	ل	ل / ل / ل
24	م	م / م / م
25	ن	ن / ن / ن
26	و	و / و / و
27	ه	ه / ه / ه
28	ي	ي / ي / ي

b. Harakat

Tulisan Arab tersusun dari huruf dan harakat. Unsur harakat menjadi tanda untuk mempermudah dalam membaca tulisan Arab khususnya bagi para pembelajar tingkat pemula. Adapun klasifikasi harakat terbagi menjadi tiga yaitu harakat pendek, harakat panjang, dan syiddah (tasydid).

Harakat pendek dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) *Fathah*: berupa huruf alif pendek yang ditulis miring dan diletakkan di atas huruf dan bersuara “a”
- 2) *Kasrah*: berupa huruf alif yang ditulis miring dan diletakkan di bawah huruf dan bersuara “i”
- 3) *Dammah*: berupa huruf wawu kecil yang diletakkan di atas huruf dan bersuara “u”

Bila tidak berharakat dilambangkan dengan sukun, yaitu tanda bulatan kecil yang diletakkan di atas huruf dan bersuara sesuai huruf yang menyandangnya.

Sedangkan harakat panjang ada 3, yaitu:

- 1) Alif: harakat panjang untuk vokal “a” menjadi “ā”, ditulis setelah huruf yang dikehendaki panjang bacaannya. Seperti bila ingin memanjangkan bacaan ب maka menambahkan alif setelah huruf ba’, menjadi بَا (bā).
- 2) Ya’: harakat panjang untuk vokal “i” menjadi “ī”, ditulis setelah huruf yang dikehendaki panjang bacaannya.
- 3) Wawu: harakat panjang untuk vokal “u” menjadi “ū”, ditulis setelah huruf yang dikehendaki panjang bacaannya.

Alif, ya’ dan wawu menjadi harakat panjang dengan ketentuan jatuh setelah harakat yang sesuai. Alif jatuh setelah *fathah*, ya’ jatuh setelah *kasrah*, dan wawu jatuh setelah *dammah*.

Salah satu jenis harakat adalah tasydid. Harakat yang dilambangkan dengan kepala huruf sin () dan diletakkan di atas huruf yang menyandang harakat ini. Tasydid berfungsi menunjukkan dua huruf yang sama, yang pertama sukun dan yang kedua berharakat, baik dengan *fathah*, *kasrah*, atau *dammah*. Meskipun pada dasarnya tasydid adalah dua huruf yang sama namun dalam penulisannya hanya satu huruf dengan lambang kepala huruf sin di atasnya. Misalnya فَصَّصَّ yang asalnya فَصَّصَّ .

Apabila dua huruf yang sama itu yang pertama mati (tidak berharakat/sukun) dan yang kedua hidup (berharakat) maka dalam praktiknya yang ditulis hanya salah satu dari dua huruf yang sama dengan menambahkan tasydid di atanya. Tetapi bila huruf yang pertama hidup dan yang kedua mati maka dua huruf yang sama tersebut harus tetap ditulis dan tidak digabung.¹⁷

Tanwin adalah suara nun mati atau nun sukun. Tanwin hanya berada dalam kalimat isim. Isim yang ditanwin harus sunyi dari ‘al’ (ال), dan sebaliknya, bila sudah ada ‘al’ (ال) maka tidak boleh ditanwin.

Macam-macam tanwin:

(1) Tanwin *Fathah*

Fathatain atau dua *fathah* disebut juga tanwin *fathah*. Tanwin *fathah* ditulis di atas huruf terakhir dengan menambahkan alif dibelakangnya. Contoh: كِتَابًا

Tanwin *fathah* ditulis di atas huruf terakhir tanpa menambahkan alif bila berada dalam kalimat isim yang diakhiri dengan: 1) *tā' marbūṭah*, contoh جميلة 2) *alif mamdūdah* (ا), contoh: عَصًا dan *alif maqṣūrah* (ى), contoh: مستشفى

Hamzah yang jatuh setelah alif atau yang berada di atas alif, contoh: ماء، ملجأ

¹⁷ *Ibid*, ... hlm. 45

(2) Tanwin *Ḍammah*

Ḍammatain atau dua *ḍammah* disebut pula tanwin *ḍammah*.

Tanwin *ḍammah* ditulis di atas huruf terakhir, baik huruf terakhir itu berupa hamzah, *tā' marbūṭah* atau lainnya.

Penulisan tanwin *ḍammah* tidak disertai penambahan huruf apapun.

(3) Tanwin *Kasrah*

Kasratain atau dua *kasrah* disebut pula tanwin *kasrah*. Tanwin *kasrah* di tulis di atas huruf terakhir tanpa menambahkan huruf apapun dibelakangnya.

Isim yang diakhiri dengan huruf ya' asli (bukan ya' *ḍamir* atau ya' tanda *i'rāb* jer) apabila ditanwin maka huruf ya' dan al dibuang dan tanwin kasrah diletakkan di bawah huruf terakhir.¹⁸

c. *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah*(1) *Al Syamsiyah*

Al (ال) tertulis tetapi tidak disuarakan. Adapun huruf setelah *al* (ال) ditasydid. Disebut *al* (ال) *syamsiyah* karena dinisbahkan dengan kata الشمس , di mana *al* (ال) dalam kata ini tertulis tapi tidak terucap dan huruf setelah (ال) ditasydid.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 47

Huruf-huruf *syamsiyah* ada 14, yaitu:

ت، ث، د، ذ، ر، ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ل، ن

(2) *Al Qamariyah*

Al (ال) tertulis dan disuarakan. Adapun huruf setelah *al* (ال) tidak ditasydid. Disebut *al* (ال) *qamariyah* karena dinisbahkan dengan kata القمر , di mana *al* (ال) dalam kata ini tertulis dan terucap, dan huruf setelah (ال) tidak ditasydid.

Huruf-huruf *qamariyah* ada 14, yaitu:

أ، ب، ج، ح، خ، ع، غ، ف، ق، ك، م، ه، و، ي¹⁹

d. Hamzah

Hamzah adalah huruf hijaiyah yang menerima vokal (harakat). Beda dengan alif. Alif tidak menerima harakat dan selamanya menyandang sukun. Hamzah terletak di awal, di tengah, atau di akhir kalimat. Sedangkan huruf alif hanya berada di tengah atau di akhir kalimat. Alif hanya mempunyai satu bentuk, yaitu bentuknya sendiri (ا). Sedangkan hamzah karena dia tidak mempunyai bentuk sendiri maka terkadang ditulis dalam bentuk alif, wawu, atau ya'.²⁰

Ma'rifatul Munjiah amzah dibagi menjadi dua, yaitu:

(1) Hamzah *Waṣal*

Hamzah *waṣal* bisa berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Hamzah *waṣal* selalu dilambangkan dengan huruf alif yang berharakat, baik ketika di awal, tengah, akhir kalimat.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 55

²⁰ *Ibid*, hlm. 59

(2) Hamzah *Qaṭ'i*

Kaidah penulisan hamzah *qaṭ'i* lebih banyak dibandingkan dengan kaidah penulisan hamzah *waṣal*. Sebagaimana yang telah dipaparkan Ma'rifatul Munjiah dalam bukunya bahwa kaidah penulisan hamzah *qaṭ'i* adalah sebagai berikut:

“...hamzah *qaṭ'i* bisa berada di awal, tengah, atau akhir kalimat.

- a) Hamzah *qaṭ'i* di awal kalimat dilambangkan dengan alif diberi tanda *ra'sul 'ain* (ء). Bila berharakat *kasrah*, hamzah (ء) diletakkan di bawah alif (إ). Bila berharakat *fathah* atau *dammah*, hamzah diletakkan di atas alif (أ)

Contoh: أحب أبي

Bila hamzah didahului oleh satu huruf, bentuk penulisan hamzah tidak berubah sebab hamzah dianggap tetap berada di awal kalimat.

Contoh: سأخبر، أنت

- b) Hamzah *qaṭ'i* yang berada di akhir kalimat ditulis di atas huruf yang sejenis dengan harakat sebelumnya

Bila jatuh setelah huruf yang berharakat *dammah* ditulis dengan (و), setelah *fathah* (أ), dan setelah *kasrah* (ئ)

Bila jatuh setelah sukun maka hamzah ditulis dalam bentuk asli (ء) tersendiri, seperti: يجزئ، بيدي، أبدأ

Jika kalimatnya diakhiri dengan tanwin yang dibaca *fathah* (ً) dan bersambung dengan alif maka hamzah ditulis di atas *nabr* (lengkungan), seperti: شينا، برينا

- c) Hamzah *qaṭ'i* yang berada di tengah kalimat, dalam penulisannya mengikuti aturan yang sama dengan hamzah *qaṭ'i* yang berada di akhir kalimat, yaitu:

Bila berharakat *kasrah* atau jatuh setelah *kasrah* (pendek atau panjang) ditulis seperti contoh: رئيس

Bila berharakat *dammah* atau jatuh setelah *dammah* ditulis: شؤون

Bila berharakat *fathah* atau jatuh setelah *fathah*: ”سأل”²¹

e. Penulisan *Ta'*

Penulisan huruf *ta'* dalam tata kaidah bahasa Arab memiliki dua jenis, yaitu *ta' maftūḥah* (ت) dan *ta' marbutah* (ة). Ma'rifatul

²¹ *Ibid*, hlm. 61

Munjiah kembali memaparkan bahwa dalam penulisan *ta'* yaitu sebagai berikut:

“...*ta'* ada dua, yaitu:

(1) *Ta' maftūḥah* adalah *ta'* yang tetap bersuara *ta'* baik ketika dibaca washal atau waqaf. *Ta' maftūḥah* berada pada:

- a) *Fi'il maḍi* untuk menunjukkan *muannaś* dan disebut *ta' ta'niś* sakinah (*ta'* yang menunjukkan perempuan dan berharakat sukun) seperti contoh: علمت، جلست
- b) *Tā' ḍamir mutaḥarrik* (berharakat) pada *fi'il maḍi* sebagai *fa'il*, contoh: أكلت، قرأت
- c) *Tā' jama' muannaś sālim*, contoh: طالبات
- d) *Tā'* asli yang ada pada *fi'il* atau isim, baik menunjukkan *muzakar* atau *muannaś*, seperti contoh: بنت، بات، بيت
- e) *Tā' maftūḥah* ada yang asli kalimat baik menunjukkan *mudzakar* atau *muannaś*, seperti *بيت*. Ada yang merupakan *ziyādah* (tambahan) untuk menunjukkan *muannaś* atau disebut *ta' ta'niś*, seperti: صالحات

(2) *Tā' Marbūṭah*

Tā' Marbūṭah adalah *tā'* yang ketika dibaca *waṣal* tetap bersuara *tā'*, tetapi ketika dibaca waqaf bersuara *ha'*. *Tā'* *marbūṭah* berada di:

- a) Isim *mufrad 'alam* yang menunjukkan *muannaś* haqiqi atau *muannaś lafdhi* seperti contoh: هريرة
- b) Isim *mufrad* selain *'alam* yang menunjukkan *muannaś*, contoh: سيارة
- c) Sifat yang *muannaś*, contoh: طويلة
- d) *Tā'* asli pada *masdar*, contoh: هجرة
- e) *Tā'* tambahan pada *masdar* untuk menunjukkan ari perbuatan dilakukan satu kali (lazim disebut dengan *tā' marrah/ تاء مرة*), seperti contoh: ضربة
- f) *Tā'* pada *jama' taksir* yang ikut *wazan fu'alun* contoh: غزاة
- g) Akhir *ṣiḡḡah mubālagḡah*, contoh: الرحالة
- h) *Tā'* dalam kalimat *tsammata* yang menunjukkan *dharaf*.
Contoh: ”ثُمَّ“²²

Kaidah-kaidah yang telah penulis paparkan tersebut akan dijadikan sebuah acuan dalam menganalisis kesalahan *imlā'* pada siswa. Dengan dilakukannya hal tersebut, maka dapat diketahui bentuk-bentuk kesalahan yang terjadi.

²² *Ibid*, hlm. 123

3. Analisis Kesalahan Berbahasa

Hubungan antara pengajaran bahasa dengan kesalahan berbahasa sangat erat. Karena kesalahan berbahasa sering terjadi dan terdapat dalam pengajaran bahasa. Hipotesis analisis kontrastif menuntut serta menyatakan bahwa kesalahan berbahasa itu disebabkan oleh perbedaan system B1 (bahasa pertama) dengan system B2 (bahasa kedua) yang dipelajari. Perbedaan kedua bahasa itu dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kesalahan berbahasa yang dibuat siswa.²³

Namun, kesalahan berbahasa yang dibuat siswa sering terjadi di luar dugaan. Artinya, kesalahan itu ada yang sesuai perkiraan tetapi banyak juga yang di luar perkiraan. Dari segi penyebabnya, diidentifikasi ada kesalahan yang disebabkan oleh inferensi bahasa B1, ada pula kesalahan yang disebabkan oleh penyamarataan. Kesalahan jenis pertama biasanya dibuat oleh siswa kelas pertama, sedangkan kesalahan jenis kedua cenderung dibuat oleh siswa kelas lanjutan.

Para pakar linguistik, pengajaran bahasa dan guru bahasa sependapat bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa. Oleh karena itu kesalahan berbahasa yang sering dibuat siswa harus dikurangi dan kalau dapat dihapuskan sama sekali. Hal ini baru dapat tercapai apabila seluk beluk kesalahan berbahasa dikaji secara mendalam. Pengkajian segala aspek kesalahan itulah yang dimaksud dengan istilah analisis kesalahan.

²³ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1988), hlm. 67

Menurut Ellis (1986) analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu.²⁴ Adapun langkah-langkah analisis kesalahan akan peneliti jelaskan pada sub bab metode analisis data.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵

²⁴ *Ibid*, hlm. 68

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti.²⁶

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Godean. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk terjun ke lapangan sekurang-kurangnya dua bulan, yaitu dari pertengahan bulan Desember 2015 s.d Februari 2016

3. Penentuan Subyek Penelitian

a. Siswa Kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tetapkan sebagai populasi adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Godean.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian sampel karena peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi penelitian ini. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

²⁶ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 53

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297.

diteliti dan bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.²⁸

Menurut Suharsimi Arikunto, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawancara (interview) atau pengamatan (observasi), jumlah tersebut dapat dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti.²⁹

Populasi siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta adalah 128 siswa yang terbagi menjadi empat kelas, yaitu kelas A, kelas B, kelas c, dan kelas D. Dari populasi tersebut peneliti menentukan besarnya sampel yaitu 50%. Sehingga jumlah anggota sampel = $50/100 \times 128$ siswa = 64 siswa. Peneliti menentukan besarnya sampel menggunakan *sampling kuota*, yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara memilih siswa yang mempunyai nomor absen ganjil.

²⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 104

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 125

- b. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta
Kepala madrasah untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum madrasah, sejarah dan perkembangannya, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan madrasah.
- c. Guru Bahasa Arab MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta
Guru bahasa Arab untuk memperoleh data tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya aspek *imlā'* pada *mahārah al-kitābah*, mengetahui letak kesalahan-kesalahan siswa kelas VIII MTs MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta dalam menulis teks Arab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan-kesalahan tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah yang harus dikerjakan oleh teste, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee.³⁰ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta

³⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 67.

didik dalam menguasai *mahārah al kitābah* dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui letak kesalahan yang rawan terjadi ketika menulis.

Instrumen tes yang digunakan dalam pengambilan data akan disusun oleh peneliti dengan tujuan agar dalam penelitian ini berlangsung netral dan tidak adanya rasa memihak antara pembuat instrument dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Instrumen tes ini disusun dengan mengacu pada silabus mata pelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII MTs pada kompetensi dasar 3.3, yaitu memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : المهنة baik secara lisan maupun tertulis.

b. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dijadikan sasaran penelitian.³¹ Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan tidak struktur yakni peneliti tidak terlibat, hanya sebagai pengamat independen, dan tidak adanya rancangan poin-poin yang akan diobservasi secara sistematis. Metode observasi ini digunakan untuk

³¹ Anas Sudjono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Satuan Pengantar*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), hlm. 126

mengetahui situasi dan kondisi saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, serta melihat letak geografis MTs Negeri Godean.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara atau interview jenis bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan memakai alat (pedoman wawancara) yang berisi pertanyaan yang telah penulis siapkan sebelumnya. Dalam proses penyampaian pertanyaan tersebut tidak berlangsung secara kaku dengan pedoman wawancara, namun penulis menyesuaikan situasi dan kondisinya. Adapun yang menjadi informan dalam metode wawancara ini yaitu guru bahasa Arab MTs Negeri Godean yaitu Ibu Ratih Lailyani, S.Pd.I., beberapa siswa kelas VIII, serta pihak-pihak yang terkait. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran bahasa Arab khususnya aspek *imlā'* pada *mahārah al kitābah*, bentuk-bentuk kesalahan peserta didik dalam belajar *mahārah al kitābah*, dan dengan metode wawancara ini juga dapat digunakan untuk memperoleh

³² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 180

gambaran umum tentang sekolah serta perkembangannya. Adapun pedoman wawancara terlampir.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan staf karyawan sekolah, dan data peserta didik MTs Negeri Godean, serta hal-hal yang terkait dalam penelitian ini.

5. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas isi atau content validity sebagaimana yang dituturkan oleh Sugiono bahwa untuk instrument yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.³⁴

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut layak dan dapat mengungkapkan data yang valid atau sebaliknya. Pengujian validitas butir soal menggunakan SPSS for Windows versi 22 yaitu dengan menggunakan Korelasi Product Moment (Product Moment Pearson Correlation). Korelasi Product Moment (Product Moment Pearson

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta 1991), hlm. 236

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 182

Correlation) adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing skor item dengan skor total. Dari analisis tersebut didapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan signifikansi 5%. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Hasil penhujian validitas pada penelitian ini diperoleh 18 item butir soal yang valid dari 20 butir soal pada instrumen tes.

6. Uji Reabilitas

Reabilitas instrument dalam penelitian mempunyai makna penting karena menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian. Reabilitas mencerminkan ketepatan instrument penelitian yang digunakan dalam mengukur dan menggali informasi yang diperlukan. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Suatu butir-butir instrument dikatakan reliable jika nilai alpha lebih besar dari nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5%.

Tabel 1.2 Kategori Tingkat Reabilitas³⁵

Amat Tinggi	Antara 0,90 dan 1,00
Tinggi	Antara 0,70 dan 0,89
Sedang	Antara 0,50 dan 0,69
Rendah	Antara 0,30 dan 0,49
Amat Rendah	Kurang dari 0,30

Hasil pengujian reabilitas pada penelitian ini diperoleh nilai Alpha 0,787 sehingga soal tes tersebut dapat dikatakan reliable pada kategori “tinggi” sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kesalahan berbahasa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memilih korpus bahasa

Kegiatan pada tahap ini meliputi beberapa hal yaitu: menetapkan luas sampel atau data, menentukan media data (lisan atau tulisan), dan menentukan kehomogenan data yang berkaitan dengan usia pelajar, latar belakang B1, tahap perkembangan dan lain-lain.

b. Mengenali kesalahan dalam korpus

Menurut Corders, dalam menganalisis kesalahan berbahasa perlu dibedakan antara mistakes dan errors. Akan tetapi untuk

³⁵ M. Ainin, dkk, Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat, 2006), hlm. 112

membedakan keduanya membutuhkan analisa yang cermat dan mendalam. Untuk member kemudahan acuan pada kesalahan-kesalahan yang belum terklarifikasi sebagai kesalahan performansi atau kesalahan kompetensi, maka dalam penelitian ini penulis tidak membatasi istilah error pada penyimpangan yang berdasarkan kompetensi saja. Tetapi penulis hanya memperhatikan setiap kesalahan yang dilakukan siswa dalam bentuk tulisan pada hasil belajar mereka.

c. Mengklasifikasi kesalahan

Dalam penelitian ini penulis meneliti bentuk-bentuk kesalahan bahasa pada hasil tulisan mereka dalam kategori linguistik yang terfokus pada kesalahan semantik dan penulisan huruf hijaiyyah atau Arab.

d. Menjelaskan kesalahan

Pada tahap ini penulis berupaya menjelaskan kriteria jenis kesalahan yang terdapat pada siswa dalam pembelajaran *mahārah al kitābah*.

e. Mengevaluasi kesalahan

Kegiatan pada tahap evaluasi ini mencakup penafsiran setiap kesalahan agar dapat diambil keputusan bagi pengajaran bahasa khususnya pada *mahārah al kitābah*.³⁶

³⁶ *Ibid*, hlm. 145

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah pendahuluan, isi, penutup.

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Isi menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, serta sarana prasarana yang ada di madrasah, dan hasil analisis kesalahan *imlā'* siswa kelas VIII MTs Negeri Godean tahun ajaran 2015/2016.

Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan disertai dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka sebagai acuan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesalahan *imlā'* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman yaitu:

a. Kesalahan dalam penyambungan huruf

Kesalahan dalam penyambungan huruf yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Negeri Godean sebanyak 19,17% atau 125 dari 652 kesalahan

b. Kesalahan dalam penulisan ا (*al*)

Kesalahan dalam penulisan ا (*al*) yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Negeri Godean sebanyak 21,01% atau 137 dari 652 kesalahan

c. Kesalahan dalam penulisan harakat

Kesalahan dalam penulisan harakat yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Negeri Godean sebanyak 39,57% atau 258 dari 652 kesalahan

d. Kesalahan dalam penulisan hamzah

Kesalahan dalam penulisan hamzah yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Negeri Godean sebanyak 8,89 % atau 58 dari 652 kesalahan

e. Kesalahan pada penulisan huruf *tā'*.

Kesalahan pada penulisan huruf *ta'* yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Negeri Godean sebanyak 11,34% atau 74 dari 652 kesalahan.

2. Faktor-faktor penyebab kesalahan *imla'* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman yaitu

a. Faktor Internal

- 1) Minimnya kemampuan dalam membedakan bunyi huruf
- 2) Minimnya bekal kosa kata yang dimiliki siswa
- 3) Kurangnya minat untuk belajar menulis huruf Arab

b. Faktor Eksternal

- 1) Minimnya pembelajaran *imlā'* dari guru
- 2) Lingkungan sosial
- 3) Tidak adanya program khusus yang diberikan oleh pihak sekolah
- 4) Media Pembelajaran

3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan *imlā'* siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Untuk *imlā' istimā'i*, guru kurang maksimal dalam pembelajaran *imlā' istimā'i*. Oleh karena itu guru harus membiasakan mendikte siswa atau *imlā' istimā'i*.
- b. Untuk *imlā' manqūl*, guru hanya menyuruh siswa untuk menyalin tanpa memperhatikan *kaiḥfiyyatul kitābah*-nya dan kaidah-kaidah

imla'. Oleh karena itu guru perlu menjelaskan tentang kaidah-kaidah *imlā'*

- c. Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah dan memberikan materi *imlā'*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean selaku lembaga pendidikan Islam, hendaknya mengoptimalkan ekstrakurikuler baca tulis Al Qur'an atau yang sering disebut dengan BTA.

Kedua, bagi guru bahasa Arab, guru hendaknya membiasakan *imlā'* di setiap bab materi pelajaran, baik pada *imla' istima'i* maupun *imla' manqul*, dan perlu menjelaskan kaidah-kaidah *imla'* serta memperhatikan *kaiyyatul kitabah*-nya. Selain itu juga perlu memaksimalkan dalam memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar bahasa Arab.

Ketiga, bagi siswa MTs N Godean Sleman, hendaknya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar bahasa Arab, khususnya belajar menulis Arab dengan benar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi

sebagai syarat mendapat gelar strata satu dengan penuh syukur. Shalawat dan salam selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita pada jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya.

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian yang masih jauh dari kata kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi calon peneliti, dan semua civitas pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Widodo, Sembodo, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1988.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Guntur Tarigan, Henry dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1988.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Inayati, Ulfah, *Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, Jakarta: PPM, 2004.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Munjiah, Ma'rifatul, *Imla' Teori & Terapan*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Mustofa, Bisri dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Neli Nur'aini, Efrinda, *Problematika Pembelajaran Imlā' Di Kelas XI MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

- Prihantoro, Syukur, "*Problematika Pembelajaran Insya' Pada Siswa Kelas II MTs Ibnul Qayyim Putri Yogyakarta (Studi Analisis Kesalahan Linguistik)*", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sudjono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Satuan Pengantar*. Yogyakarta: UD. Rama, 1986.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Utami, Nurul, *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Siswi MTs Multilingual Kelas VIII Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Waktu : 90 menit

A. Sambungkanlah huruf-huruf berikut menjadi sebuah kalimat!

.۱ ف - ل - ا - ح =

.۲ م - د - ز - س - ة =

.۳ ي - ق - ر - ا =

.۴ ي - ع - م - ل =

.۵ ب - ا - ئ - ع =

.۶ س - ا - ئ - ق =

.۷ م - ه - ن - د - س =

.۸ ك - ت - ا - ب =

.۹ ط - ب - ي - ب =

.۱۰ م - س - ت - ش - ف - ي =

B. Salinlah teks berikut pada lembar jawab!

١١. هَذَا سَائِقٌ هُوَ يَسُوقُ الْحَافِلَةَ

١٢. السَّائِقُ يَحْمِلُ النَّاسَ مِنْ مَدِينَةٍ إِلَى مَدِينَةٍ أُخْرَى

١٣. التَّاجِرُ هُوَ يُرِيدُ أَنْ يَبِيعَ أَشْيَاءَ مِنْ حَوَائِجِ النَّاسِ

١٤. الطَّبِيبُ يُرِيدُ أَنْ يُعَالِجَ الْمَرْضَى

١٥. الشَّرْطِيُّ يُنْظِمُ الْمُرُورَ فِي الشُّوَارِعِ

C. Tulislah kalimat yang didiktekan berikut ini!



Kisi-Kisi Instrumen Tes *Imlā'*

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : المهنة baik secara lisan maupun tertulis	Disediakan huruf-huruf yang masih terpisah. Siswa dapat menyambungkan huruf-huruf tersebut menjadi satu kata	No. 1-10
		Disediakan susunan kalimat sederhana tentang المهنة . Siswa dapat menyalin teks tersebut dengan benar	No. 11-15
		Siswa dapat menyalin teks sesuai dengan yang didiktekan oleh guru.	N0. 16-20

Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,244	0,246	Tidak Valid
Item 2	0,425	0,246	Valid
Item 3	0,373	0,246	Valid
Item 4	0,181	0,246	Tidak Valid
Item 5	0,517	0,246	Valid
Item 6	0,608	0,246	Valid
Item 7	0,473	0,246	Valid
Item 8	0,458	0,246	Valid
Item 9	0,266	0,246	Valid
Item 10	0,322	0,246	Valid
Item 11	0,444	0,246	Valid
Item 12	0,274	0,246	Valid
Item 13	0,515	0,246	Valid
Item 14	0,475	0,246	Valid
Item 15	0,580	0,246	Valid
Item 16	0,697	0,246	Valid
Item 17	0,424	0,246	Valid
Item 18	0,576	0,246	Valid
Item 19	0,438	0,246	Valid
Item 20	0,491	0,246	Valid

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	20



Pedoman Wawancara

Sumber : Guru Bahasa Arab MTsN Godean

1. Bagaimana pendapat Anda tentang kompetensi siswa dalam *mahārah al-kitābah* khususnya dalam aspek *imlā'*?
2. Apa jenis *imlā'* yang sering Anda terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
3. Mengapa Anda memilih *imlā'* tersebut?
4. Apakah Anda selalu mengajarkan *imlā'* di setiap pertemuan pembelajaran bahasa Arab?
5. Apa faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut rentan terjadi pada siswa?
6. Bagaimana upaya Anda sebagai guru bahasa Arab dalam menghadapi masalah tersebut?
7. Apakah ada program khusus dari pihak sekolah dalam upaya meminimalisir kesalahan *imlā'* yang terjadi pada siswa?

Sumber : Siswa

1. Menurut Saudara, bagaimana pembelajaran bahasa Arab selama ini?
2. Bagaimana pendapat Saudara tentang materi *imlā'* yang telah dipelajari?
3. Kesulitan apa yang Saudara hadapi ketika belajar *imlā'*?
4. Apakah Saudara belajar *imlā'* selain di sekolah?
5. Bagaimana minat Saudara ketika guru mengajak Anda untuk belajar *imlā'*?

Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Guru

Nama : Ratih Lailyani, S.Pd.I

Tempat : MTs Negeri Godean

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Waktu : Istirahat pertama (pukul 09.30-selesai)

“Penulis : Bagaimana pendapat ibu tentang kompetensi siswa dalam *mahārah al-kitābah* khususnya dalam aspek *imlā’*?”

Guru : Kemampuan di bidang itu sangat minim mbak

Penulis : Apa jenis imla yang sering Anda terapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

Guru : Kalau *imlā’* itu saya seringnya anak-anak tak suruh nulis. Itupun membutuhkan waktu yang sangat lama.

Penulis : Mengapa Anda memilih *imlā’* tersebut?

Guru : Kemampuan anak-anak disini itu masih sangat minim dalam tulis-menulis Arab. Jadi saya hanya mengajarkan anak-anak untuk menyalin materi pelajaran yang ada di papan tulis.

Penulis : Menurut ibu, apa saja faktor yang mempengaruhi kesalahan *imlā’* siswa kelas VIII ini bu?

Guru : Faktor yang menyebabkan kesalahan yang terjadi secara umum itu yang pertama tidak adanya program BTA dari sekolah, yang kedua, minat mereka yang sangat kurang untuk belajar bahasa Arab, kemudian mereka sendiri sangat merasa asing dengan bahasa Arab, mereka sudah menganggap kalau bahasa Arab itu sangat sulit. Jadi untuk kesalahan *imlā’* ini khususnya, dikarenakan mereka belum terbiasa dengan tulisan-tulisan dan bunyi-bunyi huruf Arab.

Penulis : Menurut ibu, apa upaya yang harus dilakukan untuk dapat meminimalisir kesalahan *imlā’* pada siswa-siswi?

Guru : Ya lebih sering membiasakan aja mbak. Perlu adanya latihan *imlā’* yang materinya sesuai dengan SK-KD. Contohnya, pertama siswa diperdengarkan *istimā’* dengan *hiwār*, kemudian pengucapan materi yang diperdengarkan. Setelah itu siswa disuruh praktek menulis pakai *imlā’ mandhur*, kemudian latihan dikte.

Penulis : Adakah program khusus dari pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca teks Arab?

Guru : Di awal semester gasal biasanya ada program matrikulasi

iqra'. Tapi program itu hanya diperuntukkan bagi siswa kelas VII yang belum lulus*iqra'*. Untuk kelas VIII tidak ada, karena mereka sudah mendapatkannya sewaktu kelas VII awal mereka masuk ke MTs ini, dan itupun hanya belajar membaca, bukan belajar menulis.”

2. Wawancara dengan Siswa

a. Nama : Fahriza Nur'aini

Tempat : MTs Negeri Godean

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Waktu : pukul 08.20 WIB - selesai

“Penulis : Menurut Saudara, bagaimana pembelajaran bahasa Arab selama ini?

Siswa : Ya enak sih mbak

Penulis : Bagaimana pendapat Saudara tentang materi bahasa Arab yang telah dipelajari?

Siswa : Seringnya suruh nyalin pelajaran yang bu Ratih tulis di papan tulis

Penulis : Kesulitan apa yang adek alami ketika belajar*imlā'*?

Siswa : Sulit nyambung hurufnya mbak, aku nggak tahumana aja huruf yang bisa disambung dan mana yang nggak.

Penulis : Selain itu apalagi, dek?

Siswa : Itu lho mbak yang dikte. Itu menurutku paling susah. Bingung mau nulis pake huruf apa hehe

Penulis : Apakah Saudara belajar bahasa Arabselain di sekolah?

Siswa : Ya di TPA itu mbak, tapi kadang-kadang berangkatnya.”

b. Nama Siswa :Pradika Hermawan

Tempat : MTs Negeri Godean

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Waktu : pukul 09.00 WIB - selesai

”Penulis : Menurut adek, gimana belajar bahasa Arab selama ini?

Siswa : Ya biasa aja sih mbak, tapi kadang males juga hehe

Penulis : Males kenapa dek?

Siswa : Ya males aja mbak, bahasa Arab itu susah mbak. Aku nggak mudeng.

Penulis : Adek kalau di rumah belajar bahasa Arab nggak? Seperti di TPA gitu?

Siswa : Enggak mbak, tahu bahasa Arab aja waktu masuk MTs ini.”

c. Nama Siswa :Widya Nur Qolby

Tempat : MTs Negeri Godean

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Waktu : pukul 09.00 WIB - selesai

“Penulis : Adek kalau di rumah belajar di TPA nggak?

Siswa : Iya mbak.

Penulis : Kalau di TPA belajar apa saja?

Siswa : Ya cuma baca iqra’ mbak.

Penulis : Ada latihan menulis Arab nggak dek?

Siswa : Nggak mbak, cuma baca aja. Kadang ya nyanyi-nyanyi gitu.”

d. Nama Siswa:Erika Dwi Anjani

Tempat : MTs Negeri Godean

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Waktu : pukul 09.00 WIB - selesai

“Penulis : Menurut adek, gimana sih belajar bahasa Arab selama ini?

Siswa : Ya biasa sih mbak, tapi kadang susah. Bu Ratih juga

ngajarnya enak kok.

Penulis : Bagaimana pendapat Saudara tentang materi *imla'* yang telah dipelajari

Siswa : Kalau *imla'* itu jarang mbak, seringnya nyalin aja

Penulis : Adek kalau di rumah belajardi TPA nggak?

Siswa : Nggak mbak

Penulis : Kenapa begitu dek?

Siswa : Kalau di tempat saya, anak yang udah MTs itu jarang yang ngaji di TPA. Yang masih TPA itu yang anak kecil-kecil mbak.

Penulis : Kalau di rumah biasanya belajar bahasa Arab nggak dek?

Siswa : Hehe kadang-kadang mbak, belajarnya kalau mau ulangan aja. Bahasa Arab kan susah mbak."

e. Nama Siswa: Jiddan Lukito

Tempat : MTs Negeri Godean

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Waktu : pukul 09.00 WIB - selesai

“Penulis : Menurut adek, gimana sih belajar bahasa Arab selama ini?

Siswa : Ya biasa aja, enak. Kadang bu Ratih galak mbak hehe

Penulis : Bagaimana pendapat Saudara tentang materi *imla'* yang telah dipelajari

Siswa : *Imla'* tu yang kaya tadi itu ya mbak

Penulis : Iya dek

Siswa : Kalau yang nyalin itu kadang-kadang, kalau yg dikte kaya tadi itu nggak pernah

Penulis : Bagaimana tanggapan adek misalkan ke depannya ibu guru akan sering mengajarkan *imlā'*?

Siswa : Ah nggak mau mbak, susah.

Penulis : Kenapa begitu?

Siswa : Ya susah, susah nulisnya. Apalagi kalau didikte kaya tadi. Susah banget mbak

Penulis : Adek kalau selain di sekolah balajar bahasa Arab nggak?

Siswa : Ya belajarnya kalau mau ulangan, ada tugas dari bu Ratih mbak.

Penulis : Belajar di TPA nggak dek?

Siswa : Iya, tapi dulu mbak.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Subyek : Siswa kelas VIII D

Tempat : MTs Negeri Godean

Deskripsi :

Penulis membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Selanjutnya penulis sedikit mengulas materi tentang *al mihnah*. Kemudian penulis membagikan soal tes kepada siswa. Siswa mengerjakan soal A dan B selama 60 menit, soal C selama 30 menit. Dalam proses mengerjakan soal C yaitu penulis mendikte atau melakukan *imla' istima'i* kepada siswa. Penulis membacakan kalimat, namun banyak siswa yang meminta penulis untuk mengulang kalimat yang telah penulis bacakan, sehingga kelas menjadi gaduh.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Subyek : Siswa kelas VIII A

Tempat : MTs Negeri Godean

Deskripsi :

Penulis membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Selanjutnya penulis sedikit mengulas materi tentang *al mihnah*. Kemudian penulis membagikan soal tes kepada siswa. Siswa mengerjakan soal A dan B selama 60 menit, soal C selama 30 menit. Dalam proses mengerjakan soal C yaitu penulis mendikte atau melakukan *imlā' istimā'i* kepada siswa. Penulis membacakan kalimat, namun banyak siswa yang meminta penulis untuk mengulang kalimat yang telah penulis bacakan. Selain itu, siswa juga banyak yang menanyakan arti dari kalimat.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Subyek : Siswa kelas VIII C

Tempat : MTs Negeri Godean

Deskripsi :

Penulis membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Selanjutnya penulis sedikit mengulas materi tentang *al mihnah*. Kemudian penulis membagikan soal tes kepada siswa. Siswa mengerjakan soal A dan B selama 60 menit, soal C selama 30 menit. Dalam proses mengerjakan soal C yaitu penulis mendikte atau melakukan imla' istima'i kepada siswa. Penulis membacakan kalimat, namun banyak siswa yang meminta penulis untuk mengulang kalimat yang telah penulis bacakan.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2016

Subyek : Siswa kelas VIII B

Tempat : MTs Negeri Godean

Deskripsi :

Penulis membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a. Selanjutnya penulis sedikit mengulas materi tentang *al mihnah*. Kemudian penulis membagikan soal tes kepada siswa. Siswa mengerjakan soal A dan B selama 60 menit, soal C selama 30 menit. Dalam proses mengerjakan soal C yaitu penulis mendikte atau melakukan *imla' istima'i* kepada siswa. Penulis membacakan kalimat, namun banyak siswa yang meminta penulis untuk mengulang kalimat yang telah penulis bacakan seperti halnya kelas lain.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Subyek : Guru dan Siswa kelas VIII C

Tempat : MTs Negeri Godean

Deskripsi :

Pada hari Kamis, tanggal 18 Februari 2016 tepat pada pukul 08.20 WIB, penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTs N Godean. Proses pembelajaran tersebut dibuka oleh guru dengan salam dan dilanjut mengucapkan basmalah bersama. Siswa Sebelum masuk pada materi pelajaran, guru sedikit memotivasi siswa dengan kalimat-kalimat yang menyatakan bahwa bahasa Arab itu mudah. Selanjutnya guru membacakan teks bacaan materi *المهنة و المهنيون الرياضيون* dengan seksama sesuai dengan materi yang ada dan siswa menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Namun dalam proses pembelajaran tersebut, penulis tidak menemukan adanya proses pembelajaran *imlā' istimā'i*. Adapun pembelajaran *imlā'* yang penulis temui yaitu hanya terdapat pembelajaran *imlā' manqūl*, yakni melatih siswa untuk mengamati dan menyalin kalimat-kalimat yang ada di papan tulis. Sambil menunggu siswa selesai menulis, uru bertanya kepada siswa tentang arti dari kosakata atau mufrodad yang mereka tulis. Hal tersebut menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa. Guru mendorong siswa untuk aktif bertanya, namun sedikit respon dari siswa.

Daftar Gambar

Gambar 1: Gedung MTs N Godean



Gambar 2: Tindakan Lapangan



Gambar 3 : Tindakan Lapangan



Gambar 4: Wawancara dengan Guru



Gambar 5 : Wawancara dengan murid



Nama : Mita Nurmalita Sari

Hari/Tanggal : Kamis, 14, Januari 2016

Kelas : VIII C

Waktu : 90 menit

A. Sambungkanlah huruf-huruf berikut menjadi sebuah kalimat!

- | | | |
|---------------------|----|---|
| _____ = ف ل ا ح | 1 | 4 |
| _____ = م د ر س ة | 2 | 5 |
| _____ = ي ق ر ا | 3 | 4 |
| _____ = ي ع م ل | 4 | 5 |
| _____ = ب ا ئ ع | 5 | 3 |
| _____ = س ا ئ ق | 6 | 4 |
| _____ = م ه ن د س | 7 | 5 |
| _____ = ك ت ا ب | 8 | 5 |
| _____ = ط ب ي ب | 9 | 5 |
| _____ = م س ت ش ف ي | 10 | 5 |

B. Salinlah teks berikut pada lembar jawab!

11. هَذَا سَائِقٌ هُوَ يَسُوقُ الْحَافِلَةَ
12. هَذَا سَائِقٌ هُوَ يَسُوقُ الْحَافِلَةَ
السَّائِقُ يَحْمِلُ النَّاسَ مِنْ مَدِينَةٍ إِلَى مَدِينَةٍ أُخْرَى
13. السَّائِقُ يَحْمِلُ النَّاسَ مِنْ مَدِينَةٍ إِلَى مَدِينَةٍ أُخْرَى
التَّاجِرُ هُوَ يُرِيدُ أَنْ يَبِيعَ أَشْيَاءَ مِنْ حَوَائِجِ النَّاسِ
14. التَّاجِرُ هُوَ يُرِيدُ أَنْ يَبِيعَ أَشْيَاءَ مِنْ حَوَائِجِ النَّاسِ
الطَّيِّبُ يُرِيدُ أَنْ يُعَالِجَ الْمَرَضَى
15. الطَّيِّبُ يُرِيدُ أَنْ يُعَالِجَ الْمَرَضَى
الشُّرْطِيُّ يَنْظِمُ الْمُرُورَ فِي الشُّوَارِعِ
- الشُّرْطِيُّ يَنْظِمُ الْمُرُورَ فِي الشُّوَارِعِ



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/8/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/6317/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **25 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MELA AZMIA** NIP/NIM : **12420060**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **ANALISIS KESALAHAN IMLA' SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **1 DESEMBER 2015 s/d 1 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4070 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3981/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 01 Desember 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MELA AZMIA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12420060
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Penanggulan Pegandon Kendal Jateng
No. Telp / HP : 085743559232
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**ANALISIS KESALAHAN IMLA' SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : MTsN Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Desember 2015 s/d 01 Maret 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP-19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. MTsN Godean Sleman
7. Dekan Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka
8. Yang Bersangkutan



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mela Azmia
Nomor Induk : 12420060
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN IMLĀ' DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015 2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Nopember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Nopember 2015

Moderator


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mela Azmia
 Nomor Induk : 12420060
 Pembimbing : R.Umi Baroroh, M.Ag.
 Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN IMLA SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29 / 2015 Okt	I	Tujuan & Kegunaan Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	17 / 2015 Nov	II	Landasan Teori	<i>[Signature]</i>
3.	6 / 2015 Des	III	Analisa Data Guru	<i>[Signature]</i>
4.	11 / 2015 Des	IV	Uji Validitas dan Reabilitas	<i>[Signature]</i>
5.	17 / 2015 Des	V	Bentuk Kesalahan Imla'	<i>[Signature]</i>
6.	19 / 2016 Jan	VI	Data Minat Siswa	<i>[Signature]</i>
7.	29 / 2016 Jan	VII	Faktor Eksternal Kesalahan	<i>[Signature]</i>
8.	16 / 2016 Feb	VIII	Abstrak	<i>[Signature]</i>
9.	25 / 2016 Feb	IX	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 25 Februari 2016
 Pembimbing

[Signature]

R.Umi Baroroh, M.Ag.
 19720305 199603 2 002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MELA AZMIA
NIM : 12420060
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.20.363/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MELA AZMIA**
Date of Birth : **October 03, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 20, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.42.354 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mela Azmia :

تاريخ الميلاد : ٣ أكتوبر ١٩٩٤

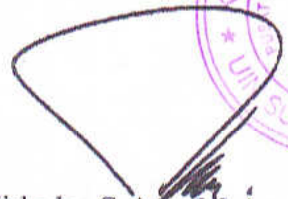
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ نوفمبر ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٥٧	فهم المسموع
٦٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٩	فهم المقروء
٥٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ١٢ نوفمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MELA AZMIA
 NIM : 12420060
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI Yogyakarta, 30 Mei 2013



Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MELA AZMIA
NIM : 12420060
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

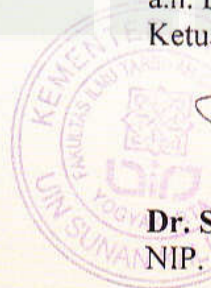
Diberikan kepada

Nama : MELA AZMIA
NIM : 12420060
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yuli Kuswandari, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.90 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto . Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : fik@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/0353/2015

Yogyakarta, 19 Nopember 2015

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada

Sdr. Mela Azmia

NIM : 12420060

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

ANALISIS KESALAHAN IMLĀ' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Dirubah menjadi :

ANALISIS KESALAHAN IMLA SISWA KELAS VIII MTSN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1'001

Tembusan :

- 1.Dosen Pembimbing
- 2.Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTsN) GODEAN
KAB. SLEMAN DI YOGYAKARTA

Alamat: Klaci Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta 55564 Telp.(0274) 797389

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.12.4.05/PP.00.5/ 85/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean menerangkan bahwa :

Nama : Mela Azmia
NIM : 12420060
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri Godean pada semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dilaksanakan pada tanggal, 01 Desember 2015 s.d. 18 Februari 2016

Dengan judul "ANALISIS KESALAHAN *IMLĀ'* SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016."

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2016
Kepala

H. Zuliadi, M.Ag
NIP.19620727 198803 1 003



CURICULUM VITAE

Nama : Mela Azmia
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 3 Oktober 1994
Alamat Asal : Jl. Sunan Abinawa RT 04 RW 06 Dk. Getas
Ds. Penanggulan Kec. Pegandon Kab. Kendal
Kode Pos. 51357 Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : PP. Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No. 3 Gateng
CondongcaturDepok Sleman Yogyakarta 55283
No. Hp : 085743559232
Email : melaazmia0909@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 - TK Muslimat NU Penanggulan Th. 1999- 2001
 - MI NU 01 Penanggulan Th. 2001-2006
 - SMP N 1 Gemuh Th. 2006-2009
 - SMA N 1 Cepiring Th. 2009-2012
 - Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Th. 2012- sekarang
- Pendidikan Non Formal
 - PP. Wasilatul Huda Kendal Th. 2006-2012
 - PP. Wahid Hasyim Yogyakarta Th. 2012- sekarang

Riwayat Organisasi

- Sie. Ketaqwaan Kepada Tuhan YME OSIS SMA N 1 Cepiring Kendal Th. Periode 2010/2011
- Koordinator Devisi Tilawah Lembaga Seni Islami Wasilatus Sa'adah PP Wahid HasyimTh. Periode 2013/2015
- Koordinator Devisi Intelektual Asrama Putri Al Hikmah PP Wahid HasyimTh. Periode 2013/2014

- Wakil Ketua Asrama Putri Al Hikmah PP Wahid Hasyim
Th. Periode 2014/2015
- Tim Pakar Devisi Lembaga Seni Islami Wasilatus Sa'adah PP Wahid
Hasyim Th. Periode 2016-sekarang

